

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan SPSS versi 16.0, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini dapat mengetahui pengaruh *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan pada 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil tabulasi data dan pengujian data, tingkat rasio *Leverage (DAR)* pada perusahaan sektor pertambangan relatif mengalami fluktuatif. Hal ini terjadi karena penggunaan utang dalam operasional bisnis bisa menguntungkan, apabila perusahaan mampu menghasilkan laba. Sebaliknya, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi justru akan mengalami resiko gagal bayar yang lebih tinggi terhadap kewajiban keuangannya jika profitabilitasnya menurun.
2. Berdasarkan hasil dari tabulasi data dan pengujian data, tingkat *current ratio (CR)* pada perusahaan sektor pertambangan relatif mengalami fluktuatif. Hal ini terjadi karena dapat mengetahui kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancar. Semakin besar aktiva lancar yang dimiliki, maka semakin besar perusahaan menyanggupi tagihan hutang lancarnya.
3. Berdasarkan hasil dari tabulasi data dan pengujian data, tingkat nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan relatif mengalami fluktuatif. Hal ini karena perusahaan sektor pertambangan merupakan sektor industri dengan perkembangan yang cukup tinggi sehingga menimbulkan persaingan yang cukup ketat.
4. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda, secara parsial variabel *Leverage (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda, secara parsial variabel *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

6. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda, Secara simultan variabel *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya penelitian ini memiliki keterbatasan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini relatif pendek yaitu hanya selama 5 tahun yaitu pada tahun 2014-2018, sehingga data yang diambil kurang mencerminkan dalam kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang diungkapkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor diharapkan untuk melakukan pertimbangan dalam melakukan investasi dengan menganalisis terlebih dahulu kondisi perusahaan melalui Rasio *Leverage (DAR)*, *Current Ratio (CR)*, karena dalam penelitian ini rasio tersebut yang mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel dari sektor lain untuk diteliti serta memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan jumlah data sampel yang lebih banyak.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen untuk mencari nilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel baru untuk menghubungkannya agar dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.